

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil return, risiko, serta kinerja portofolio saham bernilai dengan portofolio saham bertumbuh pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan Juli 2017 hingga Juni 2020. Pembentukan saham bertumbuh didasarkan pada indeks IDX Growth30 yang memiliki return positif, sedangkan pembentukan saham bernilai didasarkan pada indeks IDX Value30 yang memiliki return positif pula. Selain menganalisis perbandingan antara kedua portofolio tersebut, return portofolio yang dibentuk dibandingkan dengan return pasar yaitu IHSG.

Metode Markowitz digunakan untuk mengoptimasi proporsi masing-masing saham sehingga akan membentuk portofolio dengan risiko terkecil atau *Minimum Variance Portfolio* (MVP). Dari 30 saham di indeks IDX Growth30, terdapat 15 saham yang masuk ke dalam portofolio bertumbuh optimal. Sedangkan dari 30 saham di indeks IDX Value30, hanya terdapat 7 saham yang masuk ke dalam portofolio bernilai optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa portofolio bertumbuh mampu mengungguli kinerja portofolio bernilai dengan menggunakan pengukur Sharpe, *Reward to Diversification*, dan Jensen's Alpha. Hal ini dapat terjadi karena dari hasil perhitungan, return portofolio bertumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan portofolio bernilai. Sedangkan risiko portofolio bertumbuh lebih rendah daripada portofolio bernilai. Selain itu kedua portofolio ini mampu mengungguli return pasar karena pemilihan saham yang tepat.

Kata kunci: Portofolio, Saham Bertumbuh, Saham Bernilai, Markowitz

ABSTRACT

This study aims to analyze the returns, risks, and performance of value stock portfolios with growth stock portfolios in companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the observation period from July 2017 to June 2020. Growth stock is based on the IDX Growth30 index which has positive returns, meanwhile value stock is based on the IDX Value30 index which has a positive return too. In addition, both portfolios returns are compared with market returns, namely the IHSG.

The Markowitz method is used to optimize the proportion of each stock so that it will form a portfolio with the least risk or namely Minimum Variance Portfolio (MVP). From the 30 stocks on the IDX Growth30 index, there are 15 stocks that are included in the optimal growth portfolio. Meanwhile, of the 30 stocks on the IDX Value30 index, only 7 stocks are included in the optimal value portfolio.

The results show that growth portfolio outperforming than value portfolio's performance, using Sharpe, Reward to Diversification, and Jensen's Alpha. It can happen because from the calculation results, the growth portfolio return is higher than the value portfolio return. Meanwhile, the risk of growth portfolio is lower than value portfolio. In addition, both portfolios were able to outperform market returns due to the right stock selection.

Keywords: Portfolio, Growth Stock, Value Stock, Markowitz